

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa hipotesis diterima, yakni ada hubungan positif antara empati dengan kepuasan pernikahan pada istri TNI AL yang mengalami *long distance marriage*. Koefisien korelasi antara empati dengan kepuasan pernikahan pada istri TNI AL yang mengalami *long distance marriage* sebesar  $r_{xy} = 0,498$  dan taraf signifikansi  $p < 0.001$ . Hal ini menunjukkan bahwa tingginya tingkat empati, maka tinggi pula tingkat kepuasan pernikahan pada istri TNI AL yang mengalami *long distance marriage*.

Sebaliknya tingkat empati yang rendah, maka tingkat kepuasan pernikahan pada istri TNI AL yang mengalami *long distance marriage* rendah. Istri TNI AL yang menjalani *long distance marriage* dan memiliki tingkat empati yang tinggi, maka memiliki tingkat kepuasan pernikahan yang tinggi. Koefisien determinasi yang diperoleh  $R^2$  sebesar 0,248 dengan demikian menunjukkan bahwa variabel empati memiliki kontribusi 24,8 % terhadap tingginya kepuasan pernikahan pada istri TNI AL yang mengalami *long distance marriage* dan 75,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yaitu; hubungan interpersonal, kehadiran anak, jarak, dan keterbukaan diri (*self disclosure*).

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Istri TNI AL yang Sedang Menjalani *Long Distance Marriage*

Subjek penelitian yaitu istri anggota TNI AL yang sedang mengalami *long distance marriage* hendaknya memahami pentingnya memiliki tingkat empati yang tinggi dalam dirinya kepada suami, terlebih ketika suami sedang pergi bertugas guna menjadikan hubungan pernikahan berjalan dengan baik serta mampu memperoleh kepuasan pernikahan yang tinggi dalam rumah tangga. Misalkan dengan cara istri dapat memahami kondisi suami yang sedang bertugas tidak dapat memberikan kabar setiap saat karena tidak adanya sinyal di lautan, mengerti dan paham cara bertindak dengan kondisi emosi suami, dapat ikut merasakan perasaan yang sedang dirasakan suami dan mampu menempatkan diri di posisi suami yang juga merindukan keluarga di rumah ketika bertugas.

### 2. Bagi Institusi TNI Angkatan Laut

Pihak institusi TNI Angkatan laut diharapkan dapat memberikan bimbingan berupa pelatihan atau edukasi mengenai manfaat berempati bagi kepuasan pernikahan dalam keberlangsungan rumah tangga, terutama pada istri TNI AL yang sedang ditinggal suaminya bertugas hingga kurun waktu yang cukup lama.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sumbangan empati terhadap kepuasan pernikahan pada istri TNI Angkatan Laut yang mengalami *long distance marriage* sebesar 24,8 % sehingga, bagi peneliti berikutnya disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan memperhatikan faktor lain yang berpengaruh terhadap kepuasan pernikahan. Faktor-faktor lain tersebut antara lain adalah hubungan interpersonal, kehadiran anak, jarak, dan keterbukaan diri. Dikarenakan jumlah populasi yang sulit ditemui maka peneliti selanjutnya juga disarankan untuk meneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang tidak terlalu membutuhkan banyak subjek dan dapat memperdalam permasalahan kepuasan pernikahan yang dialami khususnya oleh istri TNI Angkatan Laut yang sedang atau sering mengalami *long distance marriage*. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan juga untuk meneliti dampak yang dialami dan dirasakan dari pihak suami ketika memiliki istri dengan tingkat empati yang tinggi.